

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN PENELITIAN

Perayaan Tulude di GMIM Galilea Tateli Weru mencerminkan kekayaan budaya suku Sengihe yang masih terus dijaga dan dilestarikan hingga saat ini, Perayaan ini menjadi ruang untuk menyatukan nilai-nilai gotong-royong dan kekeluargaan dengan nilai spiritual. Perayaan Tulude tidak hanya tentang sebuah ritual keagamaan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan identitas budaya di antara anggota masyarakat termasuk didalamnya antara berbagai generasi.

Generasi Z adalah generasi penerus bangsa dan generasi yang diharapkan dapat melestarikan suatu tradisi, meskipun generasi Z masih menunjukkan partisipasi yang kurang terhadap tradisi budaya lokal seperti perayaan Tulude. Kurangnya pemahaman akan makna dan tujuan perayaan Tulude serta pengaruh norma sosial yang menganggap perayaan ini lebih cocok dipertanggungjawabkan oleh generasi tua, membuat generasi Z merasa terasing dengan tradisi ini dan menganggap hal ini tidak relevan dengan kehidupan mereka.

Dalam perspektif sosiologi agama, perayaan Tulude bukan hanya sebagai ritual budaya, tetapi juga sebagai pernyataan sikap iman dan nilai-nilai religius. Partisipasi generasi Z yang kurang

menjadi tantangan dalam melestarikan suatu budaya lokal, ini terlihat jelas di mana generasi Z yang hanya sekedar ikut-ikutan dalam perayaan Tulude karena kebiasaan dan dorongan-dorongan tertentu. Gereja sebagai institusi sosial memiliki peran penting untuk mendorong keterlibatan generasi Z dalam perayaan ini, kerjasama yang efektif antara gereja dan masyarakat dalam memberikan edukasi dan tanggung jawab bagi generasi Z dapat menjembatani masa lalu dan masa kini sehingga warisan budaya yang ada dapat dilestarikan. Dengan demikian, perayaan Tulude akan menjadi ruang untuk memperkuat solidaritas sosial serta menjaga identitas budaya lokal yang kaya di tengah perubahan zaman.

B. REKOMENDASI

1. Perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai partisipasi Generasi Muda khususnya Generasi Z dalam pelestarian budaya lokal seperti perayaan Tulude, dengan menggunakan teori dan metode penelitian yang lain.
2. Gereja perlu memberikan edukasi yang menyeluruh kepada jemaat dan Generasi muda tentang pentingnya pelestarian budaya lokal dan makna-makna di dalam perayaan Tulude tersebut. Gereja, masyarakat, dan keluarga berperan penting dalam memberikan edukasi bagi Generasi muda agar dapat

meningkatkan kesadaran untuk mempertahankan warisan budaya.